

ANALISIS DAMPAK SOSIAL PEMBANGUNAN JALAN DI DUSUN JATAK KECAMATAN MENYUKE KABUPATEN LANDAK

Agustin Jasupa, Amrazi Zakso, Izhar Salim

Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak

Email: agustinjasupa181@gmail.com

Abstrack

The title of this thesis Social Impact Of Street Construction In Jatak Village Menyuke Subdistrict Landak Regency. The problem in this research is How is the Social Impact Of Street Construction Analysis In Jatak Village Menyuke Subdistrict Landak Regency. The sub-problem in this research was how in social interaction of associative in the form of cooperation of road construction and How is the positive impact posed by the construction roads in Jatak sub-district of Menyuke Landak Regency. The purpose of this study is to describe the social impact of the development of roads in Jatak Hamlet Subdistrict Menyuke Landak District. . Research study qualitative approach by using descriptive method was used in . Data collecting technique through observation, interviews, and documentation. The result of the research shows that: The associative social interaction of cooperation form the existence of road construction is: The form of cooperation is by mutual cooperation, which in mutual cooperation need to blend role reach the common goal such as; religious social activities that can generate cooperation between elements of society to succeed implementation these activities. Positive impacts caused by the construction of roads are Can enjoy various advances in various fields of life, be it social, economic.

Keywords: Social Impact, Social Interaction

PENDAHULUAN

Jalan merupakan objek vital yang dapat meningkatkan taraf hidup orang banyak dalam hal ini adalah masyarakat. Pembangunan Jalan yang mempunyai tingkatan produktivitas yang tinggi merupakan potensi sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan dalam proses pembangunan menyongsong era globalisasi yang telah dihadapi oleh Indonesia saat ini. Pembangunan jalan “juga membawa akibat-akibat positif bagi kehidupan manusia,

hakekat dari pembangunan memajukan atau memperbaiki serta meningkatkan nilai sesuatu yang sudah ada. Secara sosiologi, wujud hasil pembangunan itu hendaknya dapat diperlihatkan dan mengutamakan peruntukannya bagi masyarakat; terutama sekali bagi masyarakat miskin” (Abdulasyani, 2012 : 208).

Adanya pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang direncanakan dan dikehendaki. Pembangunan terkadang menyangkut satu bidang kehidupan saja, namun

juga dilakukan secara simultan terhadap berbagai kehidupan yang saling berkaitan. Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia selama ini tidak lepas dari pendekatan modernisasi. Asumsi modernisasi sebagai jalan satu-satunya dalam pembangunan menyebabkan beberapa permasalahan baru.

Menurut Abdulsyani (2012:208), Pembangunan menurut konsep sosiologi adalah “proses peningkatan taraf hidup masyarakat yang didasarkan pada realitas sosial; mungkin cara ini akan paling baik daripada pembangunan harus ditentukan atas dasar kepentingan penguasa. Dengan cara ini masyarakat dapat memahami dan menikmati hasil pembangunan sesuai dengan cita-cita dan harapan mereka sendiri”. Adapun dampak pembangunan sebenarnya merupakan “suatu proses perubahan yang direncanakan dan dikehendaki” (Soerjono Soekanto, 2012 : 381).

Adanya pembangunan jalan pada masyarakat merupakan wujud dan partisipasi dalam peningkatan dan pengembangan pembangunan masyarakat, serta mempercepat distribusi barang dan jasa dari suatu kawasan ke wilayah lainnya. Oleh karena itu, adanya pembangunan

jalan tidak dapat dipungkiri memiliki dampak sosial terhadap masyarakat sekitarnya. Hal ini tidak lepas dari masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan adanya jalan tersebut yang sangat berpengaruh besar terhadap kondisi perubahan sosial yang dulunya masyarakat sangat tergantung dengan alam demi pemenuhan kebutuhan hidup, serta sulit untuk bersosialisasi dengan masyarakat di kawasan dan wilayah lainnya, sekarang untuk hal memenuhi kebutuhan hidup masyarakat justru dipermudah dengan adanya pembangunan jalan.

Di samping tujuan-tujuan yang direncanakan dan dikehendaki tidak mustahil pembangunan mengakibatkan terjadinya dampak pada sistem kemasyarakatan, misalnya pada pergeseran hubungan sosial, serta sisi lain dari segi positif, berbagai dampak muncul sebagai akibat dari perkembangan itu diantaranya dampak sosial seperti pola hubungan atau sistem interaksi, gaya hidup, dan cara berpikir yang semuanya dapat berubah dalam masyarakat setempat akibat dari adanya pembangunan jalan tersebut. Berikut ini data penduduk warga Dusun Jatak yang diperoleh dari bapak Alidin kepala Dusun Jatak, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Komposisi Jenis Pekerjaan Masyarakat Dusun Jatak

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Bertani	99 Jiwa
2	Pedagang	6 Jiwa
3	PNS	1 Jiwa
	Jumlah	106 jiwa

Sumber : Kepala Dusun Jatak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak tahun 2016

Tabel 2. Data Jumlah Penduduk Dusun Jatak Tahun 2016

No	Tingkatan Pendidikan	Jumlah Orang
1	Laki-Laki	159 orang
2	Perempuan	178 orang
	Jumlah	337 orang

Sumber : Kepala Dusun Jatak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak tahun 2016

Tabel 3. Data Tingkat Pendidikan Di Dusun Jatak Tahun 2016

No	Tingkatan Pendidikan	Jumlah Orang
1	Sekolah Dasar	98 orang
2	Sekolah Menengah Pertama	53 orang
3	Sekolah Menengah Atas	47 orang
4	Sarjana	5 orang
5	Tidak Sekolah	12 orang
	Jumlah	215 orang

Sumber : Kepala Dusun Jatak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak tahun 2016

Tabel 4. Data Sarana di Dusun Jatak Tahun 2016

No	Sarana	Jumlah
1	Sekolah Dasar	1 Unit
2	Tempat Ibadah (mesjid)	1 Unit
3	Tempat Pemakaman Umum	1 Bidang

Sumber : Kepala Dusun Jatak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak tahun 2016

Dampak merupakan sesuatu yang muncul setelah adanya suatu kejadian. Sedangkan pendekatan secara sosiologis dapat diartikan “sebagai penggunaan konsep dasar untuk menelaah sebuah gejala sosial dalam artian dampak sosial merupakan sebuah efek dari fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat” (Soerjono Soekanto, 2006 : 374). Dampak sosial terdiri dari dua kata, yaitu dampak sosial. Dalam studi dampak sosial, Sudharjo (2006: 233) menjelaskan :Terdapat dua macam dampak yakni dampak standar (*standar impact*) dan dampak persepsi (*perceived impact*). Dampak standar adalah dampak yang ditimbulkan oleh sebuah kegiatan yang sifatnya umum dan nyata. Beberapa contoh diantaranya timbulnya getaran, bising, terbukanya kesempatan kerja, kesempatan berusaha, perubahan tingkat pendapatan, terjadinya erosi, abrasi

dan sebagainya. Sedangkan dampak persepsi adalah dampak yang muncul karena adanya pandangan atau persepsi terhadap dampak nyata.

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Sedangkan dampak sosial menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “pengaruh atau akibat dari suatu kejadian, keadaan, kebijakan sehingga mengakibatkan perubahan baik yang bersifat positif maupun negatif bagi lingkungan sosial dan keadaan sosial”.

Secara harfiah istilah dampak sosial atau *impact* mengandung pengertian suatu hubungan yang bersifat kausalitas (sebab-akibat) menurut Larry dan Murdock (dalam Arman, 1999:13), dampak diartikan sebagai, “suatu gejala berupa perubahan yang cepat dalam dasar-dasar ekonomi, kependudukan dan struktur sosial yang biasa menimpa

individu maupun kelompok didalam

Kajian dilakukan untuk menelaah dan menganalisa berbagai dampak yang terjadi baik positif maupun negatif. Kesejahteraan sosial merupakan kondisi sejahtera dari suatu masyarakat, meliputi kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup rakyat. Kemakmuran rakyat yang lebih diutamakan dari pada kemakmuran perseorangan, fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara.

Berdasarkan kriteria dampak yang ditimbulkan oleh perubahan tersebut, dapat dibedakan perubahan yang memiliki dampak kecil dan perubahan yang memiliki dampak besar. Menurut Wilbert E. Moore (dalam Saptono & Sulasmono, 2006: 124), kriteria dampak sosial :“besar kecilnya dampak perubahan ditentukan berdasarkan ada tidaknya dampak perubahan tersebut terhadap struktur sosial”. Bila perubahan tersebut berakibat berubahnya struktur sosial, maka perubahan tersebut dianggap sebagai perubahan yang besar. Namun bila perubahan tersebut tidak berakibat pada terjadinya perubahan struktur sosial, maka perubahan tersebut dianggap sebagai perubahan kecil. Dampak adalah akibat yang timbul dari suatu peristiwa. Dampak perubahan sosial

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Mahmud (2011:100) penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mencandra atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Penelitian

suatu wilayah”.

adalah akibat yang timbul dari peristiwa perubahan sosial. Dampak tersebut bisa dibagi menjadi dua yaitu dampak positif dan dampak negatif”.

Adanya pembangunan jalan yang telah dibangun untuk membuka segala akses yang menyangkut kehidupan masyarakat di dalamnya. Pembangunan jalan di Dusun Jatak bukan hanya sebagai prasarana untuk memberikan kemudahan untuk masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tetapi juga menjadikan akses masyarakat untuk bersosialisasi berinteraksi dengan masyarakat dari kawasan dan wilayah lainnya. Selain itu, dengan adanya pembangunan jalan tersebut telah menimbulkan adanya kemudahan akses bagi masyarakat di desa lain untuk menjualkan hasil perkebunannya di Dusun Jatak. Hal ini diakibatkan karena adanya pembangunan jalan tersebut memberikan jarak tempuh yang tidak jauh dan kondisi jalan yang tidak berbatu menimbulkan kemudahan bagi masyarakat luar yang datang tersebut untuk menjual hasil perkebunannya atau bahkan untuk bersosialisasi berinteraksi dengan masyarakat di Dusun Jatak. Hal ini ditinjau dari terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat yang semakin baik.

deskriptif ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasi apa yang ada atau mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang

tengah berkembang. Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Jatak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat. Menurut Sugiyono (2011:222) “ dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Mengacu pada pernyataan Sugiyono tersebut, maka instrumen dalam

Sumber Data

Data atau informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah, merupakan data yang berwujud data primer dan data sekunder. Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah : a. Kepala Dusun Jatak, b. Warga Dusun Jatak, c. Warga Sekitar Dusun Jatak. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah: a. Data kependudukan warga Dusun Jatak.

Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik Pengumpul data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Alat pengumpul data yang digunakan adalah panduan observasi dan panduan wawancara.

penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Dalam hal ini, peneliti terjun kelapangan secara langsung untuk pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan berdasarkan apa yang ditemukannya tanpa adanya unsur-unsur manipulasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui reduksi data, Penyajian Data, Pengambilan Keputusan dan verifikasi. Pengujian Keabsahan data melalui Perpanjangan Keikutsertaan, triangulasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah kepala dusun, warga dusun Jatak dan warga dusun sekitarnya , kepala dusun 1 orang dan warga dusun Jatak yang dipilih yaitu 4 orang dari berbagai perannya di dusun, serta warga dusun sekitar yang dipilih secara acak yaitu 1 orang data tersebut digambarkan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 5. Identitas Kepala Dusun Dan Warga Yang Menjadi Informan

No	Nama	Umur	Jabatan
1	Alidin	48 tahun	Kepala Dusun Jatak
2	Dullaman	76 tahun	Tokoh Masyarakat
3	Saswadi	58 tahun	Warga Dusun Jatak
4	Zainal	40 tahun	Warga Dusun Jatak
5	Lihana	34 tahun	Warga Dusun Jatak
6	We' Anel	53 tahun	Warga Dusun Jering

Keterangan : Data olahan tahun 2017

Data tabel 5 tersebut menggambarkan identitas kepala dusun yang menjadi informan dalam penelitian ini, adalah bapak Alidin, dan warga dusun Jatak berjumlah 4 orang yaitu Dullaman, Saswadi, Zainal dan Lihana serta 1 orang warga dusun sekitar yang dipilih secara acak adalah We'Anel dari dusun Jering. Data observasi dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti selama 3 kali pertemuan, dimana setiap kali pertemuan peneliti melakukan pengamatan secara cermat dan objektif terhadap keadaan yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Berdasarkan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan penduduk dusun, peneliti melihat pada saat memulai aktivitas penduduk dusun, kegiatan di pagi hari penduduk dusun pergi ke sawah dan kebun karet ada yang menggunakan kendaraan dan berjalan kaki, serta teruntuk para pelajar dusun Jatak yang bersekolah dijam pagi dapat pergi kesekolahan diluar dusun Jatak dengan menggunakan kendaraan pribadi seperti sepeda motor tanpa harus kembali berjalan kaki dengan memakan waktu dan jarak tempuh yang lama yang dapat menyebabkan keterlambatan kehadiran kesekolah, disaat bersamaan terlihat ada beberapa warga Jatak yang mengarah menuju keluar dusun menggunakan mobil, diperhatikan terlihat ada salah satu penduduk dusun yang sedang dalam keadaan sakit yang harus segera dirujuk kerumah sakit besar di kota Ngabang

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Dusun Jatak, bapak Alidin mengatakan bahwa adanya pembangunan jalan memberikan dampak yang baik kepada

masyarakat di Dusun Jatak karena dengan begitu memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menerima informasi, berinteraksi, dan untuk yang memiliki keperluan baik itu sekedar untuk bersilahturahmi atau berkunjung menemui sanak saudara yang ada di Dusun Jatak melalau jalan yang sudah dibangun, interaksi antara kedua belah pihak menjadi semakin baik. Sedangkan menurut tokoh masyarakat, dari hasil wawancara mengatakan bahwa adanya pembangunan jalan di Dusun Jatak lebih memudahkannya untuk berkunjung ke wilayah luar Dusun Jatak dalam rangka bersilahturahmi dengan keluarga lebih mudah dengan jarak tempuh yang tidak lama. Jalan dusun yang pada awalnya sempit, berbatu – batu dan licin saat hujan serta tidak layak untuk dilewati kendaraan khususnya kendaraan roda empat seperti : mobil akhirnya pada saat ini telah mengalami pembangunan menjadi jalan beraspal. Adanya pembangunan jalan besar pengaruhnya terhadap aksesibilitas masyarakat, hal ini dapat dilihat berdasarkan tingkat kepuasan masyarakat Dusun Jatak, yang mengidenkasikan bahwa adanya pembangunan jalan secara berkesinambungan untuk masyarakat dapat melakukan interaksi sosial yang semakin baik serta dalam memperoleh kebutuhan hidup dan jasa setelah adanya pembangunan jalan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil observasi dan wawancara kepada kepala dusun dan warga dusun Jatak dan sekitarnya dalam mengetahui interaksi sosial asosiatif dalam bentuk kerja sama adanya pembangunan jalan di Dusun Jatak Kecamatan Menyuke

Kabupaten Landak dan dampak positif yang ditimbulkan adanya pembangunan jalan di Dusun Jatak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak. Temuan dari hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Interaksi Sosial Asosiatif dalam bentuk kerja sama adanya pembangunan jalan di Dusun Jatak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak

Menurut Gerungan (2000: 57), interaksi sosial adalah “suatu relasi antara dua atau lebih individu manusia”. Menurut Soyomukti (2013:315) Interaksi Sosial adalah “tindakan, kegiatan, atau praktik dari dua orang atau lebih yang masing-masing mempunyai orientasi dan tujuan”. Sedangkan menurut Abdulsyani (1994: 156), kerjasama adalah, “suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing”. Adanya pembangunan yang merupakan suatu proses perubahan yang direncanakan dan dikehendaki termasuk adanya pembangunan jalan. Disamping tujuan-tujuan yang direncanakan dan dikehendaki tidak dapat dipungkiri adanya pembangunan jalan mengakibatkan terjadinya dampak pada masyarakat, misalnya pada pergeseran hubungan sosial, serta sisi lain dari segi positif.

Berdasarkan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan penduduk dusun, pembangunan jalan memberikan dampak sosial yang baik bagi interaksi warga dusun Jatak dan membentuk kerja sama yang semakin baik antar warga dusun dan warga dusun sekitarnya, yang sebelumnya jalan di Jatak tersebut tidak bisa

dilalui oleh mobil dan sekarang sudah bisa dilalui dan dalam waktu kapanpun asalkan ada kesiapan jasa dan kendaraan baik itu perilah kesusahan seperti musibah sakit atau kematian antisipasi warga Dusun Jatak telah menyiapkan hal tersebut, setiap anggota kepengurusan dusun dan masyarakatnya berusaha untuk menciptakan keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat di Dusun Jatak agar dampak sosial adanya pembangunan jalan ini bisa dirasakan tidak hanya bagi salah satu warga saja tapi bersama antar penduduk .

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa warga Dusun Jatak bahwa sebelum dibangunnya jalan di Dusun Jatak menimbulkan rasa enggan bagi masyarakat luar Dusun Jatak untuk datang ke Dusun Jatak, dan membuat terhambatnya arus informasi yang cepat tanggap yang diberikan dari masyarakat luar dusun untuk diterima oleh warga Dusun Jatak sehingga interaksi yang terjadi tidak dapat sesuai keinginan atau tujuan yang sama, seperti adanya kabar berita duka tetangga kampung sebelah yang mengalami musibah atau kematian, bagi warga Dusun Jatak yang kurang tepat menerima informasi tersebut yang ingin turut berpartisipasi. Setelah adanya pembangunan jalan memberikan perbandingan yang baik, karena hal tersebut memberikan kemudahan akses untuk berinteraksi baik secara individu, kelompok bahkan dalam tujuan kepentingan pribadi maupun organisasi.

Selain itu, untuk menjual hasil panennya masyarakat Dusun Jatak khususnya pada saat ini sangat terbantu dengan tersedianya prasarana jalan yang memadai. Dengan menjual langsung hasil panen ke kota mereka dapat memperoleh untung yang lebih dibanding jika mereka melibatkan

makelar untuk menjual hasil panennya.

Dampak positif yang ditimbulkan adanya pembangunan jalan di Dusun Jatak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak.

Secara harfiah istilah dampak sosial atau *impact* mengandung pengertian suatu hubungan yang bersifat kausalitas (sebab-akibat) menurut Larry dan Murdock (dalam Arman, 1999:13), dampak diartikan sebagai, “suatu gejala berupa perubahan yang cepat dalam dasar-dasar ekonomi, kependudukan dan struktur sosial yang biasa menimpa individu maupun kelompok didalam suatu wilayah”. Berdasarkan kriteria dampak yang ditimbulkan oleh perubahan tersebut, dapat dibedakan perubahan yang memiliki dampak kecil dan perubahan yang memiliki dampak besar. Menurut Wilbert E. Moore (dalam Saptono & Sulasmono,2006: 124), kriteria dampak sosial :“besar kecilnya dampak perubahan ditentukan berdasarkan ada tidaknya dampak perubahan tersebut terhadap struktur sosial”. Bila perubahan tersebut berakibat berubahnya struktur sosial, maka perubahan tersebut dianggap sebagai perubahan yang besar. Namun bila perubahan tersebut tidak berakibat pada terjadinya perubahan struktur sosial, maka perubahan tersebut dianggap sebagai perubahan kecil. Dampak adalah akibat yang timbul dari suatu peristiwa. Dampak perubahan sosial adalah akibat yang timbul dari peristiwa perubahan sosial. Dampak tersebut bisa dibagi menjadi dua yaitu dampak positif dan dampak negatif”.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa adanya prasarana jalan yang telah memadai telah memberikan manfaat yang baik terhadap kehidupan masyarakat

Sekitar, khususnya pada masyarakat Dusun Jatak. Berdasarkan kriteria dampak yang ditimbulkan oleh perubahan tersebut, dapat dibedakan perubahan yang memiliki dampak kecil dan perubahan yang memiliki dampak besar. Menurut Wilbert E. Moore (dalam Saptono & Sulasmono,2006: 124), kriteria dampak sosial :“besar kecilnya dampak perubahan ditentukan berdasarkan ada tidaknya dampak perubahan tersebut terhadap struktur sosial”. Bila perubahan tersebut berakibat berubahnya struktur sosial, maka perubahan tersebut dianggap sebagai perubahan yang besar. Namun bila perubahan tersebut tidak berakibat pada terjadinya perubahan struktur sosial, maka perubahan tersebut dianggap sebagai perubahan kecil. Dampak adalah akibat yang timbul dari suatu peristiwa. Dampak perubahan sosial adalah akibat yang timbul dari peristiwa perubahan sosial”.

Disadari atau tidak dengan adanya pembangunan jalan seperti pada saat ini tentu setiap orang yang berasal dari luar dusun Jatak dapat masuk dengan bebas dan tentunya dapat berinteraksi dengan penduduk di dusun Jatak. Pola -pola pemikiran masyarakat yang lama mungkin saja akan mengalami pergeseran - pergeseran dengan adanya interaksi masyarakat asli dengan masyarakat yang berasal dari luar dusun. Fungsi jalan dalam hal ini merupakan fungsi yang juga tidak dapat dihindari oleh masyarakat dan tentu memberikan banyak pengaruh dan perubahan di dusun Jatak khususnya. Tersedianya mobil pengangkutan umum, mobil truk, pick up dan sepeda motor turut membantu masyarakat untuk mempermudah menjual hasil panennya. Jalan yang baik memudahkan kesemua jenis kendaraan itu dapat melalui Dusun

Jatak. Begitu pula halnya bagi keberlangsungan pendidikan anak-anak atau pelajar di Dusun Jatak yang dapat mengenyam pendidikan tanpa harus berpikir kendala dengan jarak tempuh. Seperti terlihat di gambar 1.9 di atas, sepasang pelajar Sekolah Menengah Atas sedang masuk keperkampungan dusun Jatak saat sepulang sekolah, untuk setelah adanya pembangunan jalan ini waktu yang diperlukan untuk keluar dari dusun Jatak diperkirakan 20 menit saja. Dengan adanya interaksi yang intensif antara dusun dan wilayah lainnya dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Dusun Jatak mengatakan bahwa setelah adanya pembangunan jalan yang ada di Dusun Jatak telah adanya beberapa dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat Dusun Jatak, dan selama kepemimpinannya yang sudah dua kali periode, selama adanya pembangunan jalan tersebut memberikan dampak yang banyak terhadap aktivitas sosial masyarakat Dusun Jatak dan warga sekitar yang melewati jalan tersebut. Timbulnya beberapa gagasan baru atau program baru seperti adanya program air bersih dan mudahnya akses bagi pemberi informasi dari organisasi atau per individu yang datang ke Dusun Jatak guna menambah pembangunan yang belum ada di Dusun Jatak. Ditambahkan dengan hasil wawancara dari informan Tokoh Masyarakat yang mengatakan bahwasanya dulu sebelum adanya pembangunan jalan di Dusun Jatak untuk menuju keluar Dusun Jatak hanya bisa dilalui dengan berjalan kaki saja atau menggunakan sepeda biasa saja, sekarang setelah adanya pembangunan jalan di Dusun Jatak memberikan pengaruh kepada gaya

hidup masyarakat Dusun Jatak, dengan waktu jarak tempuh yang tidak lama dan kondisi jalan yang sudah baik, menambah daya tarik masyarakat dusun untuk menambah kendaraan pribadi mereka untuk memudahkan mereka beraktivitas menuju keluar dusun. Hal ini tentu menambahkan bahwa dampak adanya pembangunan jalan begitu baik, dijelaskan lagi oleh informan tokoh masyarakat adanya gaya bersaing hidup jika dilihat dulunya masyarakat belum memiliki kendaraan seperti sepeda motor, sekarang bahkan disetiap rumah mampu memiliki kendaraan pribadi sepeda motor lebih dari 2 buah. Perubahan ini tentunya perubahan yang baik.

Adapun dari hasil wawancara dengan warga Dusun Jatak yang menetap di Dusun Jatak menceritakan bahwa setelah adanya pembangunan jalan di Dusun Jatak ini memudahkan anak mereka untuk menuju ke sekolah, serta untuk memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber dan dengan memperolehnya pula sekarang tidak ada kendala lagi terkait dengan jarak tempuh untuk menuju keluar Dusun Jatak. Semakin mudah akses untuk mendapatkan pendidikan di Dusun Jatak. Perdagangan merupakan salah satu penghasilan yang sangat menguntungkan di Dusun Jatak. Banyaknya warga yang datang dari luar daerah sehingga meningkatkan permintaan kebutuhan hidup. Hal ini yang menjadi faktor perdagangan sebagai lapangan kerja yang sangat menguntungkan. Perkembangan dalam bidang perdagangan di Dusun Jatak sangat pesat, orang-orang dari berbagai wilayah berbondong-bondong datang bukan hanya untuk sekedar silaturahmi namun juga untuk berdagang baik dalam bidang jasa maupun barang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pembangunan jalan memberikan dampak sosial ke arah semakin baik bagi kehidupan bermasyarakat warga Dusun Jatak. Sedangkan kesimpulan yang dapat ditarik dari sub masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1). Interaksi sosial asosiatif bentuk kerja sama adanya pembangunan jalan ialah: 1. Bentuk kerja samanya adalah dengan bergotong-royong, yang mana dalam gotong-royong memerlukan ke paduan peran untuk mencapai tujuan bersama seperti; kegiatan sosial keagamaan yang mampu memunculkan kerja sama antar element masyarakat untuk mensukseskan pelaksanaan kegiatan tersebut, 2. Mempermudah kegiatan sosial yang lainnya seperti membantu warga yang mengalami musibah, dan mempermudah aktivitas warga lainnya yang dapat menyatukan masyarakat. (2) Dampak positif yang ditimbulkan adanya pembangunan jalan yaitu : 1. Dapat menikmati berbagai kemajuan di berbagai bidang kehidupan, baik itu bidang sosial, ekonomi, politik, maupun kebudayaan, sehingga kualitas kehidupan masyarakat lebih sejajar dengan kemajuan yang dicapai oleh wilayah desa atau kota lainnya, 2. Memudahkan dalam akses transportasi untuk memperoleh barang dan jasa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan di atas maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut: 1. Pada dasarnya adanya pembangunan jalan yang telah

dilaksanakan di Dusun Jatak telah tergolong baik dan bermanfaat, tetapi pembangunan hendaknya harus tetap di lakukan secara kontinu tanpa adanya keterbatasan sehingga dapat menciptakan masyarakat yang dinamis, berkembang dan mempunyai potensi. Dan perangkat desa dan dusun juga harus berperan aktif untuk mewujudkannya. 2. Kepada para warga yang tinggal di luar Dusun Jatak agar menghormati segala sesuatu yang sudah tertata rapi dikalangan masyarakat di lingkungan Dusun Jatak, seperti sistem adat istiadat, etika dan perilaku luhur.

DAFTAR RUJUKAN

- Bintaro,R. (2011). *Interaksi Desa Kota*. Yogyakarta: Ghalia Indonesia.
- Hanif Nurcholis. (2011). *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Jakarta: Erlangga.
- Iskandar, (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif dan kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Koentjaraningrat, (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Lexy. J. Moleong (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Nanang Martono, (2016). *Sosiologi Perubahan Sosial..* Jakarta: Rajawali Pers
- Nasrullah, (2016). *Sosiologi Pembangunan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Nawawi, Hadari. 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University

- RulamAhmadi, (2016). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sobur, Alex. (2009). *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Rinaldi Mirsa, (2012). *Elemen Tata Ruang Kota*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Walgito, Bimo. (2003). *Psikologi Sosial (suatu pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset
- Widyastuti, Yeni. (2014). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: GRAHA ILMU